

BAB 1V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan, film Hollywood memberikan kontribusi mengenai kebudayaan secara umum mengenai konteks *White Anglo Saxon Protestant*. Dalam teks film ini juga masih memperlihatkan bahwa sosok *hero* berkulit putih masih mendominasi dalam setiap adegannya dan kalimat yang disampaikan. Kemudian dalam film produksi Marvel ini tokoh superhero masih didominasi oleh *hero* laki-laki, meskipun dalam film tersebut sudah menampilkan beberapa *hero* perempuan, namun pada kenyataannya tokoh *hero* laki-laki masih menjadi kontribusi dan peran penting dalam pertempuran. Faktanya adalah film *Captain America: Civil War* tidak terlepas dari wacana politik media, bahkan sistem politik masih sangat berpengaruh dalam film terutama film Hollywood. Melalui penelitian dengan analisis wacana kritis ini yang sudah dilakukan, peneliti menemukan beberapa jenis *discourse practice* yang ditampilkan oleh film *Captain America: Civil War*, sebagai berikut: *Wacana Representasi Hero Kulit Putih, Wacana Tubuh Ideal dan Ilmu Pengetahuan dalam Superhero, Wacana Superhero laki-laki dan Hegemoni, dan Wacana Rasa Setia Kawan dalam Superhero.*

Hasil dari analisis wacana kritis terhadap obyek yang dipilih menunjukkan bahwa media masih menunjukkan budaya media pun

menyangankan terkait dengan pandangan bahwa tubuh ideal masih menjadi sebuah ruang yang harus terus dipublikasikan dengan memperlihatkan kekuatan yang digambarkan oleh Steve Rogers selaku sebagai ikon Amerika Serikat. Dan kenyataannya pun dalam film *Captain America: Civil War* memperlihatkan adanya propaganda yang dilakukan dari pemerintah, dimana pemerintah membuat kebijakan yang menimbulkan perpecahan karena kebijakan tersebut berisi mengenai aturan yang mengharuskan tindakan *superhero* dibawah pengawasan. Selain itu masih diselimuti dengan unsur-unsur politik media, dengan menciptakan diskriminasi dan eksploitasi orang kulit putih yang ditonjolkan dalam teks-teks dalam film tersebut.

4.1. Saran

4.2.1. Saran untuk praktisi film

Secara umum penelitian ini memberikan ilmu atau pengetahuan kepada praktisi film terutama bergenre *action*. Dengan kehadiran film-film Hollywood dan menarik peminat di Indonesia, sehingga sudah banyak film Indonesia yang mengikuti *genre action*, sehingga diperlukannya pemahaman mengenai isi, makna, dan alur cerita bahkan isu-isu yang sedang berkembang sehingga isi cerita film tidak menyimpang dari ketentuan. Kemudian secara khusus penelitian ini mengandung nilai-nilai wacana dengan unsur *heroisme* atau kepahlawanan sehingga diharapkan mampu menjadi saran bagi pelaku

industri perfilman untuk melihat nilai ke wacanaan *heroisme* dalam film.

4.2.2. Saran untuk penonton

Saran untuk penonton ketika menyikapi film Hollywood terutama tokoh *hero* yang identik dengan orang kulit putih adalah agar mereka mampu memiliki persepsi lain bahwa tidak selamanya semua tokoh *hero* dalam sebuah film hanya sesuai diperankan oleh tokoh-tokoh yang berkulit putih.

4.2.3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya terutama di bidang jurusan Ilmu Komunikasi, diharapkan penelitian ini menjadi referensi selanjutnya terutama menganalisis tentang wacana dengan menggunakan teori Van Lueween. Hal ini dikarenakan studi wacana untuk mengetahui makna setiap teks dan bahasa agar membongkar setiap dalam teks di dalam film. Selain itu kurangnya studi pustaka mengenai wacana terutama unsur *heroisme* diharapkan untuk dapat menambah referensi dan memperdalam dan dapat membongkar isu-isu politik dalam film, terutama film Hollywood dan bagaimana kepentingan film Hollywood dalam sebuah film.